

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA DALAM MEMBACA PERMULAAN SD NEGERI KEMURANG KULON 01

Aris Handayani

PPG PGSD Universitas Kuningan

E-mail : arishandayani12@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu kata dalam membaca permulaan SD Negeri Kemurang Kulon 01. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu media kartu kata dan variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca permulaan. Metode penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest*. Observasi digunakan untuk mencatat perilaku siswa dengan indikator yang telah disiapkan, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh media pembelajaran kartu kata dalam membaca permulaan. Hal ini dibuktikan pada persentase nilai ketuntasan siswa dari 70% menjadi 80% dan ketuntasan diskusi kelompok dari 60% menjadi 75%. Sehingga, terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata yang signifikan dalam membaca permulaan.

Kata kunci: Kartu Kata, Membaca Permulaan.

THE INFLUENCE OF WORD CARD LEARNING MEDIA IN BEGINNING READING SD STATE OF KEMURANG KULON 01

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of word card learning media in initial reading at SD Negeri Kemurang Kulon 01. The independent variable of this research is word card media and the dependent variable is initial reading ability. This research method uses Pre-Experimental Designs, namely One Group Pretest Posttest. Observations are used to record student behavior with indicators that have been prepared, while tests are carried out to determine students' understanding of the material they have studied. The results of this study prove the influence of word card learning media in beginning reading. This is proven by the percentage of student completeness scores from 70% to 80% and group discussion completeness from 60% to 75%. So, there is a significant influence of word card learning media in beginning reading.

Keywords: Word Cards, Beginning Reading.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa keemasan. Masa ini berada dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini pula anak sangat membutuhkan banyak stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak juga akan berkembang secara optimal.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan mengenal huruf. Adapun huruf tersebut, terdiri dari huruf konsonan dan huruf vokal. Huruf konsonan terdiri dari b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Sedangkan huruf vokal terdiri dari a, i, u, e dan o. Sebagian besar anak mengenal huruf pertamanya yaitu nama sendiri, orang terdekat dan benda kesayangannya.

Kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca lanjut. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca permulaan merupakan pondasi yang mendasari berbagai kemampuan selanjutnya. Sehingga, kemampuan

[410]

membaca permulaan ini harus diperhatikan baik orang tua maupun guru dengan sungguh-sungguh. Kesabaran, ketekunan ketelitian dan keyakinan yang sangat diperlukan dalam upaya melatih, membimbing dan mengarahkan anak.

Pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan sangat diperlukan bagi anak. Salah satunya yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti belajar sambil bermain dan pembelajaran menggunakan media. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak. Sehingga, seorang guru harus kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guna membantu meningkatkan minat belajar dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung pada siswa kelas 1a SD Negeri Kemurang Kulon 01, telah diketahui bahwa terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Selain itu, hasil analisis tes awal pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru kelas 1b yang menyatakan bahwa di kelas tersebut ada 3 orang yang masih belum bisa membaca. Siswa tersebut belum bisa merangkai huruf menjadi sebuah kata dan kata menjadi sebuah kalimat. Kesulitan membaca tersebut menjadikan siswa kurang berminat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Kusno, dkk (2020), Faktor kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar karena kurang minatnya belajar membaca dan kurang bimbingan,serta siswa belum mampu mengenal huruf, belum mampu membaca suku kata, belum mampu membaca kata, dan belum mampu merangkai susunan kata huruf dalam mengeja kata.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Faktor siswa sulit dalam mengenal huruf diantaranya yaitu siswa malas berlatih, kebiasaan siswa yang sering bermain hp, kurangnya peranan orangtua dalam membimbing sehingga siswa tidak berani mencoba dan tidak percaya diri. Selain itu, Pembiasaan membaca di sekolah yang belum terjadwal, dan kurang menariknya buku yang tersedia. Serta, pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menggunakan metode dan media yang tepat.

Melihat permasalahan yang terjadi maka seorang guru dapat mengatasinya dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif. Sehingga, dapat membantu guru dalam mengkondisikan kelas. Adapun salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan membaca siswa yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis pada masalah. Sehingga, dapat merangsang siswa untuk belajar dan bekerjasama dengan teman sebaya guna memecahkan suatu masalah yang diberikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti, dkk (2023) mengatakan bahwa keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu, Fajaryanti, dkk (2023) menyimpulkan bahwa penggunaan model PBL dengan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Gebangan.

Menurut Halimah (dalam Gading 2019) metode pembelajaran membaca permulaan ada 5 yaitu: 1) Metode Eja, metode ini memulai pengajarannya dengan

memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sebagai contoh A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f dan seterusnya, dilafalkan sebagai (a), (be), (ce), (de), (ef) dan seterusnya, 2) Metode bunyi merupakan bagian dari metode eja, hanya saja dalam pelaksanaannya metode bunyi melalui proses latihan dan tubian. Contoh : huruf b dilafalkan (eb), d dilafalkan (ed) dan seterusnya. 3) Metode suku kata juga disebut dengan metode silabel. Proses pembelajaran metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti : ba, bi, bu, be,bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata bermakna sebagai contoh : ba - ju, bi -bi, bo - la, ka - ki dan seterusnya. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkaian kata menjadi kalimat sederhana. 4) Metode kata adalah metode yang diawali dengan pengenalan kata yang bermakna fungsional, dan kontekstual. Sebaiknya dikenalkan dengan kata yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu. 5) Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. 6) Metode Struktural Analitik Sintetik atau yang biasa disingkat dengan SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Menurut Rofah (2022), Media kartu kata merupakan media visual yang dibuat oleh guru dengan memanfaatkan indera penglihatan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Untuk membuat media kartu kata peneliti membutuhkan kertas karton yang berukuran 10 cm x 20 cm berbentuk persegi, bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih aktif dan bersemangat. Menurut Laely (dalam Rofah 2022), Media kartu kata termasuk kedalam jenis media visual non proyeksi karena bertujuan untuk menyalurkan pesan melalui indra penglihatan sehingga dapat membantu peserta didik dalam pemahaman minat serta berkaitan dari inti materi pembelajaran dengan dunia nyata. Sejalan dengan pendapat sebelumnya Hasmi (dalam Rofah 2022), menyatakan bahwa kartu kata merupakan media yang dapat diaplikasikan saat pembelajaran guna meningkatkan minat belajar yang tinggi kepada peserta didik.

Menurut Susilana & Riyana (dalam Rofah 2022), ada empat kelebihan media kartu kata yaitu mudah digunakan, bersifat praktis karena mudah dibawa, mudah diingat oleh peserta didik, dan menyenangkan apabila digunakan oleh siswa. Adapun kekurangan dari media kartu kata yaitu penggunaan media kartu kata hanya dapat dilakukan oleh kelompok kecil saja kurang dari 30 pengguna.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa selain penggunaan model pembelajaran PBL, media kartu kata juga mempunyai pengaruh dalam pembelajaran. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata dalam Membaca Permulaan SD Negeri Kemurung Kulon 01*”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs (Nondesigns)*. Menurut Sugiyono (dalam kusumaningtyas , dkk 2022) menyatakan bahwa bentuk *Pre-Experimental Designs* yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest*. Di

mana hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O1: Nilai sebelum diberi perlakuan

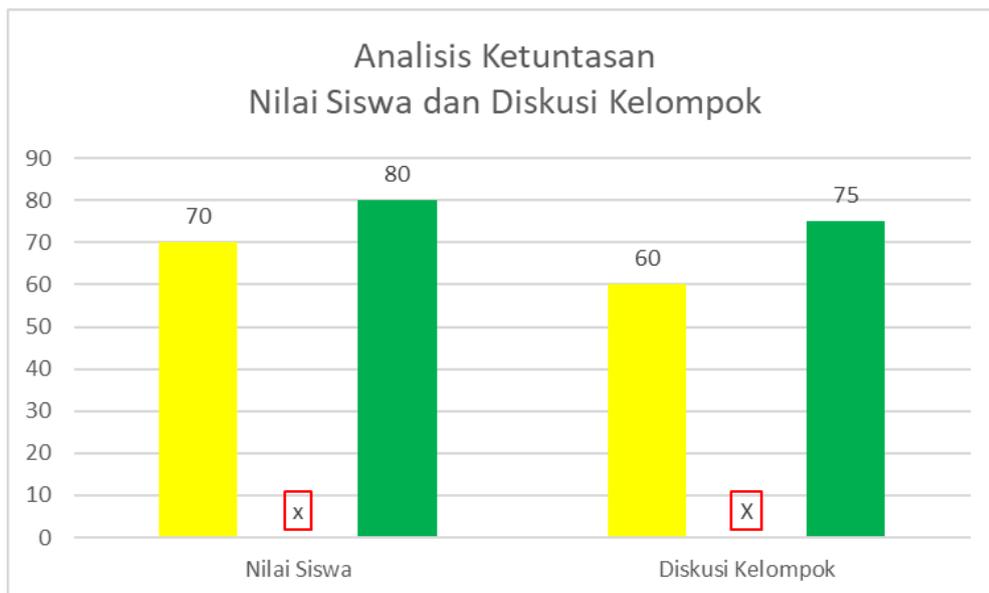
X : Treatment yang diberikan

O2 : Nilai setelah diberi perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri Kemurang Kulon 01. Sedangkan sampelnya yaitu Siswa kelas 1a SD Negeri Kemurang Kulon 01 sebanyak 30 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan persentase nilai siswa dan diskusi kelompok sebagai berikut.



Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat dilihat bahwa persentase sebelum diterapkannya media kartu kata ditunjukkan diagram batang berwarna kuning. Sedangkan setelah diterapkannya media kartu kata ditunjukkan diagram batang berwarna hijau.

Sebelum diterapkannya media kartu kata, ketuntasan nilai siswa selama pembelajaran hanya mencapai 70% dengan ketuntasan diskusi kelompok mencapai 60%. Sedangkan setelah diterapkannya media kartu kata, ketuntasan nilai siswa mencapai 80% dengan ketuntasan diskusi kelompok 75%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya media kartu kata dalam pembelajaran di kelas 1a, persentase dari nilai

siswa dan diskusi kelompok mengalami kenaikan. Kenaikkan tingkat persentase tersebut karena adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga, siswa mendapatkan pengalaman yang berbeda dari biasanya.

Pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Dalam pelaksanaan model pembelajaran PBL tersebut, siswa secara tidak sadar diarahkan untuk berpikir kritis, aktif dan kreatif. Hal ini didukung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan kartu kata yang mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman secara langsung sambil bermain.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca tingkat awal yang dapat mengucapkan bunyi huruf, mengenali suku kata dan memahami simbol berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan maupun gambar. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata memperoleh hasil kemampuan membaca permulaan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan media kartu kata dapat digunakan sambil bermain, sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata dalam membaca permulaan siswa kelas 1a SD Negeri Kemurang Kulon 01 mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dari diagram batang analisis ketuntasan nilai siswa dan diskusi kelompok yang mengalami kenaikan setelah diterapkannya media pembelajaran kartu kata.

Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan seorang anak, sebaiknya guru perlu melakukan inovasi pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran yang dapat dilakukan sambil bermain. Seorang guru dapat mempersiapkan media yang tepat agar pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kondisi lingkungan yang kondusif dan menyenangkan juga perlu dilakukan oleh guru guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, mendalam dan relevan bagi siswa. Sehingga, dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bagian ini boleh diisi, boleh juga tidak ditampilkan. Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

DAFTAR PUSTAKA

Farhah, Atiya. 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.363>

Sari, Pratama, Citra. 2023 Universitas Negeri Yogyakarta

citra.pratama@student.uny.ac.id

Dewayani, Sopie. 2017. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2021, Bahasa Indonesia, Aku Bisa! “Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas”. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Dharwisesa, dkk., 2020; Wicaksono, 2017. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi masyarakat Indonesia.

Tarigan, 2013. Keterampilan berbahasa meliputi empat komponen keterampilan yaitu “keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis” .

Artini, Sukama. 2019. Penggunaan model pembelajaran yang variatif, akan memberikan pengaruh pada penguasaan kompetensi siswa dalam muatan Bahasa Indonesia.

Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Gading, I Ketut , dkk. 2019. Universitas Pendidikan Ganesha

DOI : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21417>

Rofah, Arizka Nurur dan Ima Mulyawati. 2022. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3583>

Kusumaningtyas, Nur Farida , dkk. 2022. Universitas Mataram

DOI : <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2373>

Pratiwi, Cerianing Putri. 2020. Universitas PGRI Madiun

DOI : <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1>

Dwiastuti, Styaning Dyah, dkk. 2023. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

DOI : https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_ppg_ust/article/view/1740

Fajaryanti, Mare Asia, dkk. 2023. Universitas Ahmad Dahlan

DOI : <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.78624>